

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERSISTENSI
GIGI SULUNG PADA ANAK USIA 13 – 15 TAHUN
DI SMPN 5 PADANG**



Oleh :

NURUL TRINANDA RIZAL

1311412006

Dosen Pembimbing:

1. Prof. DR. Emriadi, MS

2. drg. Murniwati, MPPM

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

FACULTY OF DENTISTRY

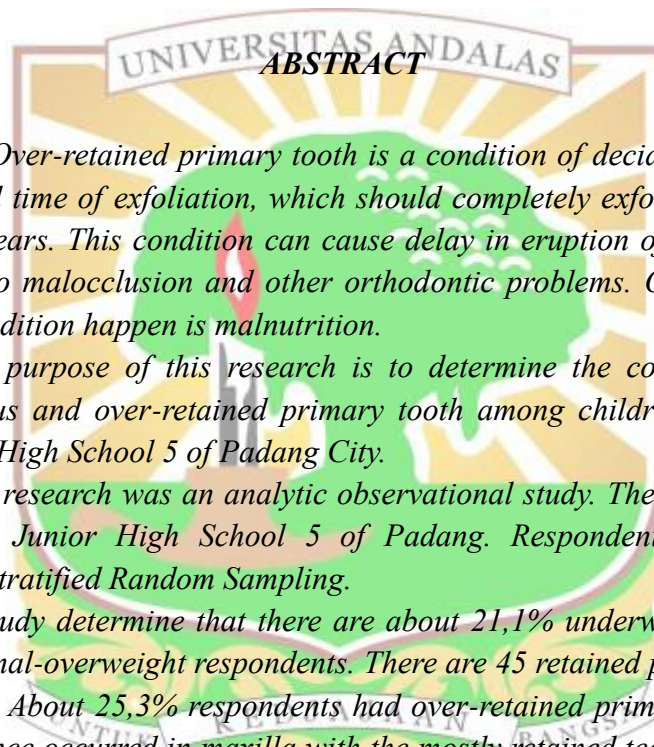
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduated Thesis, March 2017

NURUL TRINANDA RIZAL , No. BP. 1311412006

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND OVER-RETAINED PRIMARY TOOTH AMONG CHILDREN AGED 13 TO 15 YEARS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 5 OF PADANG CITY.

xiii + 66 Pages + 14 Tables + 11 Pictures + 11 Attachments



ABSTRACT

Background : *Over-retained primary tooth is a condition of deciduous tooth that is retained beyond time of exfoliation, which should completely exfoliate at the end of the age of 12 years. This condition can cause delay in eruption of permanent tooth and thus lead to malocclusion and other orthodontic problems. One of the several reasons this condition happen is malnutrition.*

Purpose : *The purpose of this research is to determine the correlation between nutritional status and over-retained primary tooth among children aged 13 to 15 years at Junior High School 5 of Padang City.*

Methods : *This research was an analytic observational study. The respondents were 95 students of Junior High School 5 of Padang. Respondents chosen with a Proportionate Stratified Random Sampling.*

Result : *This study determine that there are about 21,1% underweight respondents and 78,9% normal-overweight respondents. There are 45 retained primary teeth from 24 respondents. About 25,3% respondents had over-retained primary tooth with the highest prevalence occurred in maxilla with the mostly retained teeth was left canine (20%). From the Chi-Square test obtained p value = 1 is greater than the value that is meaningful probability ($>0,05$) which means there is no a significant correlation between nutritional status and over-retained primary tooth among children aged 13 to 15 years*

Conclusion : *There is no a significant value correlation between nutritional status and over-retained primary tooth among children aged 13 to 15 years.*

Keywords : *Over-retained Primary Tooth, Nutritional Status, Malnutrition.*

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Maret 2017

NURUL TRINANDA RIZAL , No. BP. 1311412006

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERSISTENSI GIGI SULUNG PADA ANAK USIA 13 – 15 TAHUN DI SMPN 5 PADANG

xiii + 66 Halaman + 14 Tabel + 11 Gambar + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Persistensi gigi sulung adalah gigi sulung yang masih bertahan pada lengkung gigi melebihi dari waktu seharusnya tanggal, diperkirakan pada akhir usia dua belas tahun hampir seluruh gigi sulung tanggal dari soketnya dan digantikan oleh gigi permanen.. Persistensi gigi dapat menyebabkan terhambatnya dan terganggunya erupsi gigi permanen, terjadinya maloklusi, dan permasalahan orthodontik lainnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah malnutrisi pada masa pertumbuhan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan status gizi dengan persistensi gigi sulung pada anak usia 13 – 15 tahun di SMPN 5 Padang.

Metode : Penelitian ini bersifat analitik observasional. Sampel terdiri dari 95 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Hasil : Terdapat responden dengan status gizi *underweight* sebanyak 21,1% dan *normal-overweight* sebanyak 78,9%. Angka persistensi sebanyak 25,3 % dan tidak persistensi 74,7 %. Terdapat 45 kasus gigi sulung yang persistensi dari 24 responden. Gigi kaninus kiri maksila memiliki presentase tertinggi yaitu 20%. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 1$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara status gizi dengan persistensi gigi sulung pada anak usia 13-15 tahun.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan persistensi gigi sulung pada anak usia 13-15 tahun.

Kata Kunci : Persistensi Gigi Sulung, Status Gizi, Malnutrisi.